

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung**

##### **1. Sejarah Berdirinya Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung**

Taman Kanak-kanak Assalam 1 didirikan pada awal tahun 1989 dibawah naungan Yayasan Assalam. TK Assalam 1 beralamatkan di jalan Pulau Pisang Perum Korpri Blok D.2 N0. 20 Sukarame Bandar Lampung didirikan pada tahun 1989 dengan nomor statistik sekolah 002126002011.

TK Assalam 1 ini di bawah naungan yayasan Assalam Bandar Lampung yang diketuai oleh Bapak K.H Wan Zakaria Djauhari dan Ibu Dra. Nyimas Tura Aswarni (alm). Yayasan Assalam berada di Jalan Hos Cokroaminoto No. 48 Enggal Bandar Lampung.

Jika dilihat dari usianya, TK Assalam1 boleh dibilang sudah cukup lama berdiri, selain peran para tokoh yang peduli terhadap pendidikan diwilayah kecamatan Sukarame, berdirinya sekolah ini secara resmi sejak dikeluarkannya Surat Izin Operasional dengan nomor izin 2055/1.2.1/DS/97. Pada awal dikeluarkannya Surat Izin Operasional tersebut TK Assalam 1 masih dalam kondisi gedung yang belum disemen (bata merah). Dibawah kepemimpinan Ibu I.Nurlaila Hasanah, S,Pd sebagai kepala sekolah, pada tahun pertama yaitu Tahun

Pelajaran 1989-1990 siswa baru yang mendaftar berjumlah 17 murid, dengan dikelola 2 orang guru tetap yayasan.

Pada tahun 1989/1990, TK Assalam 1 telah menghasilkan lulusan pertamanya. TK Assalam 1 merupakan Taman Kanak-kanak Islam yang menyelenggarakan pendidikan secara keislaman bagi anak-anak. Program pendidikan Taman Kanak-kanak ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian yayasan Assalam untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan sosial yang menjunjung nilai-nilai budi pekerti, agama dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dimana dari awal berdiri TK Assalam 1 sampai dengan sekarang TK Assalam 1 dipimpin oleh Ibu I. Nurlaila Hasanah S.Pd dan belum pernah melakukan pergantian kepemimpinan.

Dari tahun ketahun Taman Kanak-kanak Assalam 1 mengalami kemajuan-kemajuan hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan maupun kestabilan jumlah peserta didik akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi peserta didik yang diraih pun cukup membanggakan. Dari tahun ketahun peserta didik dapat membawa nama sekolah sampai ke tingkat nasional.

## **2. Letak geografis Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung**

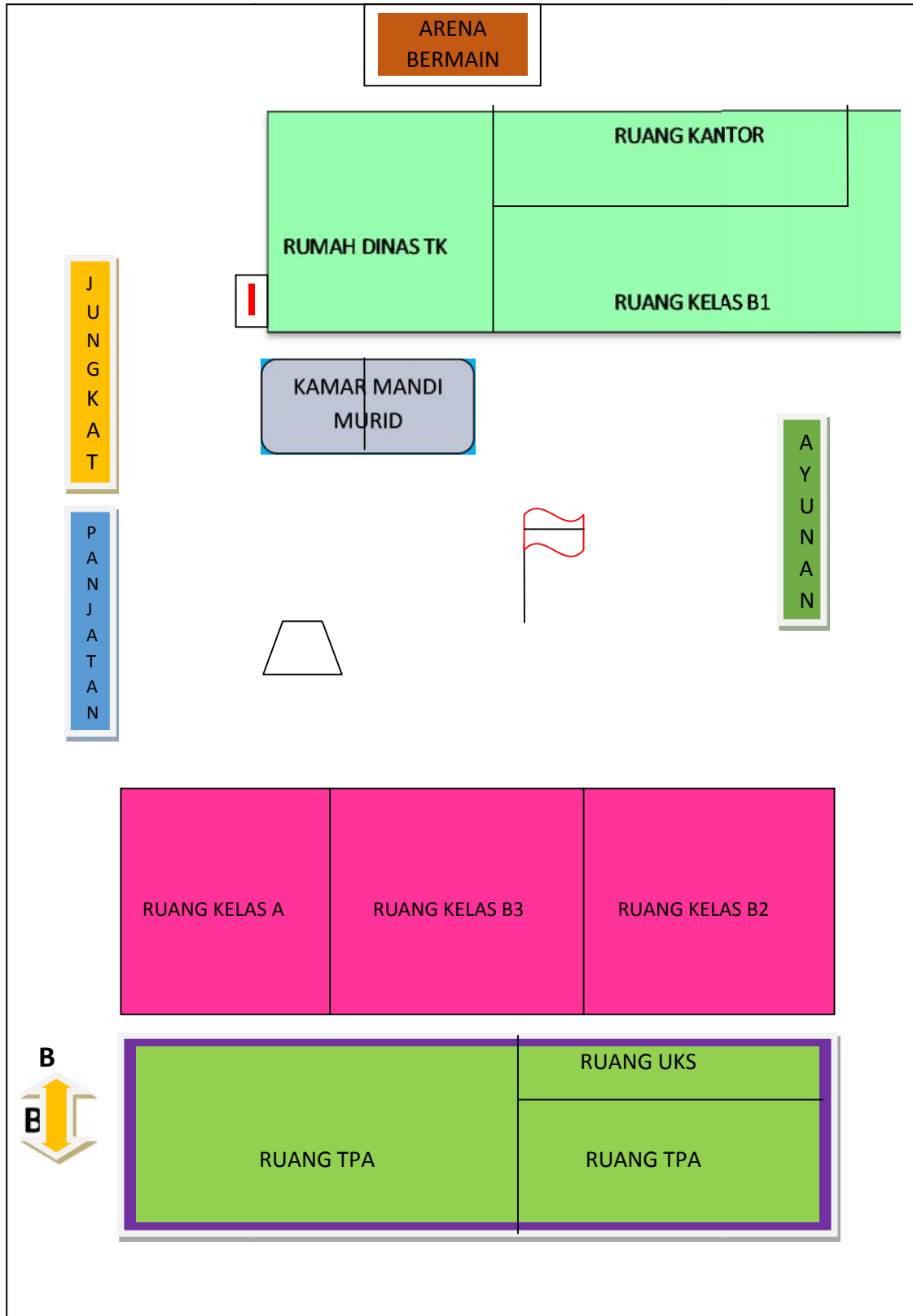
Taman Kanak-kanak Assalam 1 terletak di Jalan Pulau Pisang Perum Korpri Blok D 2 N0. 20 Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, jarak lokasi dengan pusat kota  $\pm$  300 M. Salah satu faktor yang mendukung dengan kemajuan peserta didik di TK Assalam 1 yaitu dimana masyarakat disekitar TK Assalam yang berada dilingkungan perumahan Korpri yang hampir sebagian besar

merupakan Pegawai Negeri Sipil di Kota Bandar Lampung. Pola pikir masyarakat sekitar, sosial budaya dan status ekonomi dan mayoritas penduduknya beragama Islam.

Taman Kanak-kanak Assalam berada dilingkungan masyarakat perumahan korpri, dimana perumahan korpri terdapat 4 sekolah Taman Kanak-kanak yang memiliki jarak berdekatan satu sama lainnya. Taman Kanak-kanak Assalam 1 berada diantara 3 sekolah yang memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Taman Kanak-kanak Assalam telah memiliki ciri khas dan dapat mempertahankan ciri khas sekolah tersebut yaitu dengan ajaran agama Islam dimana dalam pembelajaran intrakulikuler meliputi kegiatan belajar mengenal huruf hijaiyah, mengenal angka arab, mengenal rukun Islam dan rukun Iman, membaca iqra', menghafal hadist dan surat-surat pendek, menghafal doa sehari-hari, praktek sholat berjamaah, praktek wudhu, melaksanakan peragaan manasik haji, mengenal bulan-bulan dalam Islam, mengenal nama-nama Malaikat dan Rosul, pelaksanaan pemotongan hewan kurban, serta kegiatan pendukung lainnya.

Untuk bangunan gedung Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung dapat dilihat dalam denah lokasi berikut ini :

### DENAH GEDUNG TK ASSALAM 1



TK Assalam 1 saat ini adalah sekolah berbasis Pendidikan Anak usia Dini yang berciri khas agama Islam, sebagaimana layaknya lembaga pendidikan formal yang lain, maka TK Assalam 1 juga memiliki visi, misi dan tujuan.

**a. Visi Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung**

*"Membentuk anak yang cerdas, terampil, takwa dan berakhlak mulia"*

Indikator :

- Membentuk anak yang cerdas
  1. Membentuk anak dengan meraih kemenangan dalam setiap kegiatan lomba
  2. Diterima di sekolah Dasar yang Unggulan
    - Terampil, menumbuh kembangkan kecekatan dalam pembelajaran
    - Takwa dan Berakhlak mulia
  3. Meningkatnya kesadaran menjalankan segala ajaran agama Islam
  4. Meningkatnya rasa saling menghargai sesama teman, guru,

orang tua dan masyarakat.

**b. Misi Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung**

1. Mewujudkan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga anak didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar berbahasa, kognitif, dan fisik motorik.
3. Meningkatkan proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar seni yaitu seni angklung dan seni tari.
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan Keagamaan, seperti bimbingan baca Al-Qur'an, praktek sholat, dan manasik haji.

5. Melaksanakan bimbingan penguasaan berbahasa Inggris, dan berbahasa arab.
6. Menanamkan pembinaan dalam akhlak dan budi pekerti.

**c. Tujuan Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung**

1. Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga anak didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Terciptanya proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar berbahasa, kognitif, dan fisik motorik.
3. Terlatih dalam proses pelatihan secara intensif dalam mengembangkan kemampuan dasar seni yaitu seni angklung dan seni tari.
4. Terlaksanakan kegiatan-kegiatan Keagamaan, seperti bimbingan baca Al-Qur'an, praktek sholat, dan manasik haji.
5. Terlatih dalam bimbingan penguasaan berbahasa Inggris, dan berbahasa arab.
6. Tertanamnya pembinaan dalam akhlak dan budi pekerti.

**3. Keadaan Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung**

**a. Struktur Organisasi**

Perjalanan sebuah lembaga atau organisasi akan mengalami kekacauan dan kegagalan mencapai tujuan manakala lembaga atau organisasi tersebut tidak terkoordinir dengan baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya mempunyai sistem organisasi yang baik. Sekolah yang baik menghendaki agar tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan penyelenggaraan sekolah untuk

mencapai tujuan dibagi secara merata dengan baik sesuai dengan kemampuan, fungsi dan wewenang yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

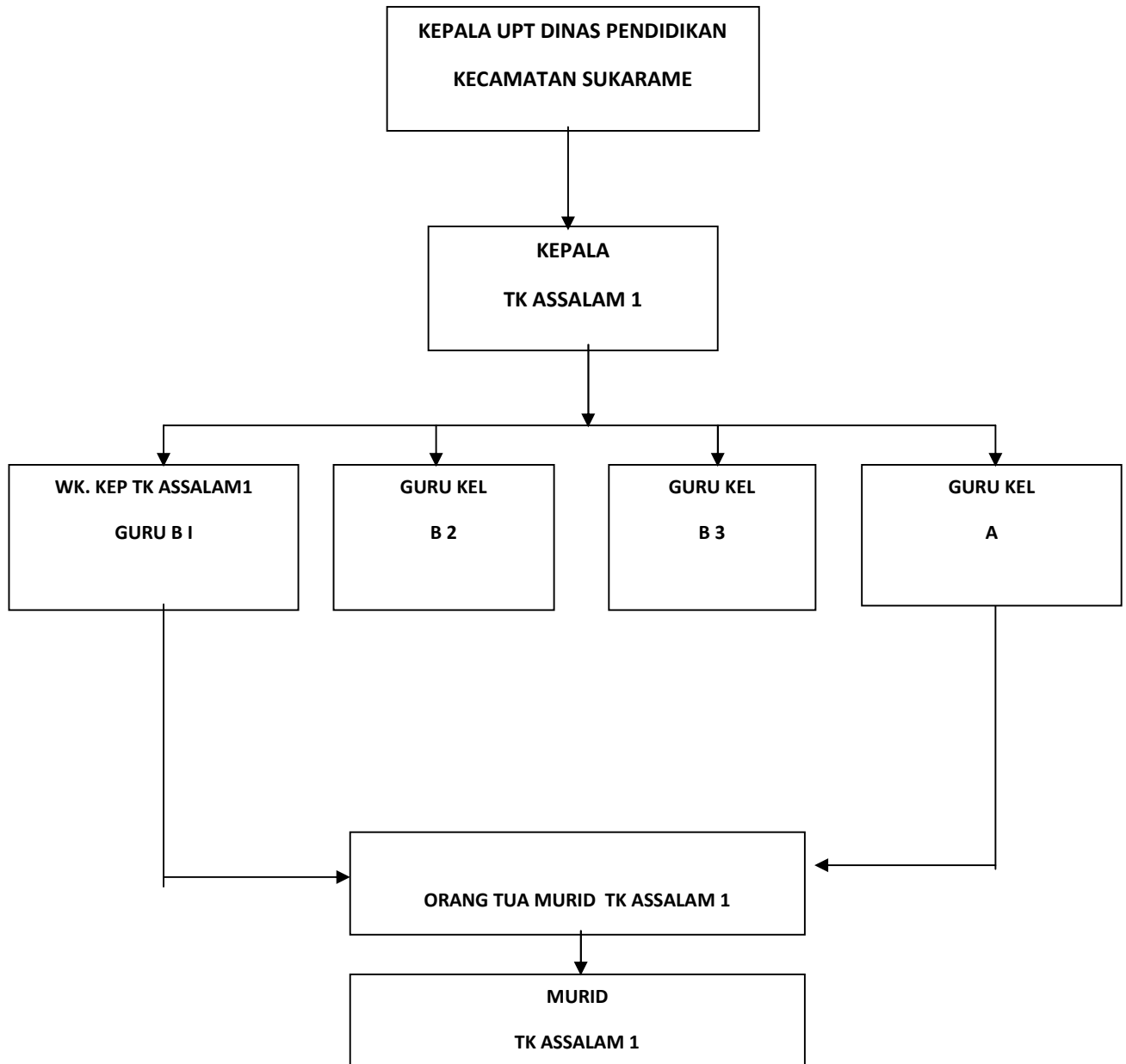
Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, TK Assalam 1 saat ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah, yaitu Ibu I.Nurlaila Hasanah, S.Pd. Dalam menjalankan tugasnya beliau dibantu oleh wakil kepala sekolah Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung memiliki banyak personil yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.

---

<sup>1</sup>B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di sekolah* .(Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004) h. 140

Untuk lebih jelasnya peneliti cantumkan bagan struktur Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**TK ASSALAM 1**





### b. Keadaan Peserta Didik

Dari data dokumen sekolah tercatat bahwa pada Tahun Pelajaran 2017/2018 peserta didik Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung berjumlah orang dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Data Peserta Didik

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	B1	13	6	19
2.	B2	11	8	19
3.	B3	11	6	17
4.	A	9	10	19
Jumlah Keseluruhan		44	30	74

Sumber : Laporan Bulanan Bulan Juli 2017

### c. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru di Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung menurut I. Nurlaila Hasanah Kepala Sekolah “ sudah tergolong cukup dan telah memenuhi kualifikasi akademik 90 % berpendidikan sarjana bahkan tiga orang diantaranya telah menerima tunjangan sertifikasi.”<sup>2</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

<sup>2</sup> Data Murid Hasil Observasi, tanggal 17 Juli 2017

**TABEL 4.3**  
**KEADAAN GURU TK ASSALAM1SUKARAME**

No	Nama Guru	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Jumlah Jam Mengajar	Ket
1	I. Nurlaila Hasanah, S.Pd	Kepala TK Assalam	Guru Kelas	B.2	24 Jam	Guru Tetap Yayasan
2	Anita Kusyanti	WK TK	Guru Kelas	B.1	24 Jam	Guru Tetap Yayasan
3	Fatimah Rela,S.Pd.I	-	Guru Kelas	B.3	24 Jam	Guru Tetap Yayasan
4	Iryani Helina,S.Pd.I	-	Guru Kelas	A	24 Jam	Guru Tetap Yayasan
5	Rahmania Safitri,S.Pd.I	-	Guru Kelas	B.1	24 Jam	Guru Tetap Yayasan
6	Ertesi Nova,S.Sos.I	-	Guru Kelas	A	24 Jam	Guru Tetap Yayasan
7	Berta Oktaria,S.Pd.I	-	Guru Kelas	B.3	24 Jam	Guru Tetap Yayasan
8	Rohma Yanti, S.Pd.I	-	Guru Kelas	B.2	24 Jam	Guru Tetap Yayasan

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah tenaga guru yang ada di TK Assalam 1 hampir keseluruhan adalah lulusan S 1 PGRA. Tetapi untuk Ibu Anita Kusyanti hanya lulusan dari SPG TK, karena faktor usia yang cukup lanjut sehingga Ibu Anita tidak melanjutkan ke jenjang S 1. Hal ini menandakan bahwa tenaga guru yang ada 7 orang yang telah memenuhi kualifikasi atau standar telah siap untuk bersaing dalam menghasilkan output yang berkualitas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Guru adalah agen inovasi, hanya guru yang profesional yang gemar mencari, menerima, menciptakan gagasan baru dalam

pembelajaran.<sup>3</sup> Dengan demikian dalam sebuah lembaga pendidikan peran guru sangatlah strategis dan merupakan kunci keberhasilan. Gurulah yang menentukan maju dan mundurnya sebuah lembaga pendidikan yang dipimpin dengan seorang kepala sekolah. Oleh karena itu untuk menjadi lembaga pendidikan yang maju dan berkualitas, maka kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang ada hendaknya juga harus benar-benar memenuhi kualifikasi sebagai seorang pendidik yang memiliki kapasitas keilmuan, kompetensi dibidangnya, memiliki komitmen serta dedikasi yang tinggi serta profesional. Dengan adanya kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan seperti ini diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan output yang berkualitas sehingga kepemimpinan efektif seorang kepala sekolah juga bisa tercapai.

#### **d. Sarana dan prasarana**

Sekolah merupakan organisasi kerja yang diselenggarakan oleh sejumlah personil dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan institusional. Kerjasama ini meliputi seluruh kegiatan, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstra kurikuler. Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini, maka diperlukan berbagai alat kelengkapan yang berdaya guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan.

Keberadaan alat kelengkapan pendidikan ini sangatlah penting, karena tanpa adanya alat kelengkapan ini kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam istilah yang umum alat kelengkapan ini sering disebut sarana dan prasarana pendidikan. Dimana setiap satuan pendidikan formal dan

---

<sup>3</sup>Gagas, *Demokratisasi Guru Mempercepat Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Gerbang, Edisi 2. 2004), h. 44

nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan.

Sebagai intisari pendidikan formal, TK Assalam 1 juga menyediakan berbagai fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran. Ini tentunya didasarkan pada kebutuhan dan kemampuan agar dalam pemanfaatannya dapat berfungsi secara maksimal. Sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung bisa dikatakan cukup memadai walaupun masih banyak kekurangan dibandingkan sarana dan prasarana disekolah lain yang berada disekitar sekolah, tetapi dengan sarana dan prasarana yang ada masyarakat sekitar masih mempercayai untuk menitipkan anak-anaknya bersekolah di Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame.<sup>4</sup>

Pada saat ini berkat kepedulian dari masyarakat dan Yayasan terhadap dunia pendidikan, Taman Kanak-kanak Assalam 1 didukung dengan Fasilitas sebagai berikut:

**a. GEDUNG**

- 1 Ruang Kantor
- 4 Ruang Belajar
- Rumah Dinas TK
- 3 Kamar Mandi
- 1 Ruang UKS

**b. ALAT-ALAT PERMAINAN DILUAR KELAS**

- 3 Unit Prosotan
- 6 Unit Ayunan
- 1 Jungkat-jungkit
- 1 Putaran

---

<sup>4</sup> I. Nurlaila, Kepala TK Assalam 1 (hasil wawancara), tanggal 17 Juli 2017.

- 1 Ring Basket
- 1 Ring Bola Kranjang
- 1 Bola Dunia
- 2 Panjatan

**c. ALAT-ALAT PERMAINAN DIDALAM KELAS**

- Puzzle Angka
- Balok Susun
- Donat Susun
- Boneka Tangan
- Puzzle Huruf Hijaiyah
- Puzzle Huruf Latin
- Masak-masakan
- Dokter-dokteran

Ada dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Assalam 1 yaitu meliputi kegiatan Intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Adapun kegiatan intrakulikuler meliputi piket kelas, upacara bendera, yang pencapaiannya pengenalan dalam menciptakan kebersamaan, kesadaran akan berbangsa dan bernegara. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler meliputi pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan seni tradisional, pencapaian kegiatan ekstrakulikuler ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri, berani, bertanggung jawab, disiplin dan bisa menghafal dan membaca Al-Qur'an serta memahami seni-seni daerah dari provinsi Lampung.

Oleh sebab itu, berdasarkan hasil wawancara diatas dan menurut pengamatan peneliti kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler ini juga membawa pengaruh yang positif terhadap peserta didik karena dengan adanya kegiatan tersebut secara tidak langsung akan menjalin hubungan yang erat antara

sesama peserta didik disekolah bahkan dengan peserta didik diluar sekolah yang tergabung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan lain yang dilakukan rutin oleh pihak sekolah yaitu rapat awal tahun, dimana dalam rapat tersebut kepala sekolah memberikan arahan kepada seluruh wali murid mengenai visi, misi dan tujuan dari sekolah. Memberikan informasi kepada wali murid dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama satu tahun dan pemberian motivasi kepada seluruh guru untuk bisa melaksanakan visi sekolah. Kepala sekolah juga memberikan langkah-langkah yang harus guru lakukan untuk mewujudkan visi yang telah dibuat oleh sekolah. Selain itu juga rapat yang rutin dilakukan setiap bulannya yaitu rapat bulanan, dimana dalam rapat tersebut digunakan kepala sekolah untuk mengevaluasi semua kegiatan pembelajaran selama satu bulan yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan dibulan berikutnya. Didalam rapat tersebut kepala sekolah selalu menekankan kembali visi, misi dan tujuan kepada seluruh guru agar masing-masing dari guru tersebut tidak melupakan apa tugas dan tujuan dari sekolah.

Adapun struktur program dari Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung :

**TABEL 4.4**  
**Struktur Program**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	B	A	
1. Pengembangan diri			
a. Pengembangan Moral dan nilai-nilai agama	3	3	
b. Pengembangan Sosial ,Emosional dan kemandirian	3	3	
2. Pengembangan kemampuan dasar			
a. Pengembangan kemampuan Berbahasa	4	4	
b. Pengembangan kemampuan Kognitif	4	4	
c. Pengembangan kemampuan Fisik Motorik	4	4	
d. Pengembangan kemampuan Seni	4	4	
3. Muatan Lokal			
a. Bahasa lampung	1	1	
b. Seni budaya Lampung/Tari	1	1	
<b>J u m l a h</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	

Struktur Program di TK memuat dua bidang pengembangan yaitu meliputi :

1. Bidang Pengembangan diri

Bidang Pengembangan diri merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik meliputi aspek perkembangan :

- a. Moral dan Nilai nilai Agama
- b. Sosial, Emosional dan Kemandirian

2. Pengembangan Kemampuan Dasar

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan

kemampuan dan kreatifitas anak didik sesuai dengan tahap perkembangannya, meliputi :

- a. Pengembangan kemampuan Berbahasa
- b. Pengembangan kemampuan Kognitif
- c. Pengembangan kemampuan Fisik Motorik
- d. Pengembangan Seni

#### **4. Keunggulan Bidang**

##### **1. Bidang Akademik meliputi :**

- a. Bidang Pengembangan diri

Bidang Pengembangan diri merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik meliputi aspek perkembangan :

##### **1. Moral dan Nilai nilai Agama**

Tujuannya yaitu :

Agar anak dapat meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak didik dalam meletakkan dasar-dasar nilai moral agar anak didik kelak menjadi warga negara yang baik dan mampu melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

##### **2. Sosial, Emosional dan Kemandirian**

Tujuan :

Agar anak dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan orang dewasa dengan baik serta dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidupnya.



Bidang pengembangan dan pembiasaan dapat dilakukan dengan cara:

#### 1.1.1 Kegiatan Inti

- a. Kegiatan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Assalam dilakukan melalui kegiatan : berbaris, berdoa sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, bernyanyi baik lagu-lagu religius maupun lagu anak-anak serta lagu wajib nasional, menggosok gigi, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, berjabat tangan, mengucapkan salam, mengembalikan alat-alat bermain pada tempatnya.

- b. Kegiatan spontan

Kegiatan yang dilakukan secara spontan oleh anak didik misalnya : meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan dengan baik, memberi ucapan selamat dengan baik dan menjenguk teman yang sakit.

#### 1.1.2 Pemberian teladan

Kegiatan yang diberikan dengan memberikan contoh dan tauladan yang baik kepada anak didik misalnya : rapih dalam berpakaian, mengucapkan salam, berjabat tangan, memungut sampah dan membuangnya pada tempat sampah, datang kesekolah tepat waktu, santun dalam berbicara, saling bertegur sapa dan tersenyum ketika berjumpa.

- c. Pengembangan Kemampuan Dasar

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan dan

mengembangkan kemampuan dan kreatifitas anak didik sesuai dengan tahap perkembangannya.

d. Pengembangan kemampuan Berbahasa

Tujuannya yaitu :

Agar anak mampu mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif,dan membangkitkan minat anak untuk berbahasa Indonesia.

e. Pengembangan kemampuan Kognitif

Tujuannya yaitu :

Agar anak dapat mengelola perolehan belajarnya,menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilih dan mengelompokkan dan persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

f. Pengembangan kemampuan Fisik Motorik

Tujuannya yaitu:

Untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat,kuat dan terampil.

g. Pengembangan Seni

Tujuan:

Agar anak dapat menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya dan dapat menghargai hasil kreativitas orang lain.

**2. Bidang Non Akademik**

Dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi di TK Assalam 1, adapun kegiatan pengembangan diri diantaranya:

a. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang bersifat spontan/rutin antara lain :

1. Jum'at Sehat, Jumat Bersih, Berdo'a sebelum dan sesudah belajar, baca alqur'an (sebelum KBM )
2. Melaksanakan senam kesegaran jasmani
3. Melaksanakan upacara bendera
4. Melaksanakan 7K, Menegakkan disiplin dan lain-lain

b. Pengembangan diri terprogram yang dilaksanakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler diantaranya yaitu:

1. Seni Tari
2. Seni Musik
3. Seni Mewarnai
4. Bahasa Inggris

c. Tujuan Pengembangan Diri Non Akademik :

Kegiatan pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Secara khusus bertujuan pengembangan diri non akademik diarahkan peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup. Pengembangan diri non akademik TK Assalam 1 Bandar Lampung, diarahkan untuk :

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.
- Meningkatkan cinta tanah air dan bangsa
- Menumbuhkan semangat rela berkorban
- Memupuk sikap disiplin dan sportif
- Meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani
- Mampu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan membuat kreatifitas dan inovasi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia
- Memiliki sifat profesional dan karakter

## **5. Pembelajaran**

Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa. Kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis anak didik. Dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidik wajib memberikan keteladanan, menyusun perencanaan proses pembelajaran. Silabus dan Rencana Kegiatan Harian memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Untuk memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik

maupun secara mental, pendidik mengupayakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan memiliki metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kondisi anak didik, serta karakteristik tema yang akan dipelajari.

Adapun prinsip-prinsip pendekatan dalam pembelajaran di TK Assalam 1 antara lain :

- a. Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain
- b. Pembelajaran berorientasi pada perkembangan anak
- c. Pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak
- d. Pembelajaran berpusat pada anak
- e. Pembelajaran menggunakan pendekatan tematik
- f. Kegiatan Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- g. Pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup
- h. Pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif
- i. Pembelajaran yang demokratis
- j. Pembelajaran yang bermakna

## **6. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa kompetensi yang telah ditetapkan benar-benar dikuasai dan dicapai peserta didik.

Adapun penilaian yang dilaksanakan di TK Assalam 1 dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui : pengamatan dan pencatatan anekdot,

pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan sikap anak dengan cara mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus sedangkan pencatatan anekdot merupakan sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu.

A. Adapun penilaian hasil belajar meliputi :

1. Pengenalan peraturan
2. Menanamkan disiplin pada anak
3. Pengenalan dengan dunia sekitar
4. Pertumbuhan sikap dan perilaku
5. Pengembangan sosial anak
6. Pengembangan keterampilan
7. Persiapan anak memasuki sekolah dasar.

B. Lingkup Penilaian

Ruang lingkup penilaian meliputi seluruh aspek perkembangan anak, yaitu:

1. Moral dan nilai Agama
2. Sosial, emosional, dan kemandirian
3. Kemampuan berbahasa
4. Kemampuan fisik/motorik
5. Kemampuan seni

## **7. Pelaksanaan Ujian Sekolah**

Pada taman kanak-kanak tidak ada ujian khusus seperti sekolah dasar, ujian atau pengambilan nilai ( Ujian) dilakukan pada saat proses pembelajaran

berlangsung melalui pengamatan dan observasi, dan di akhir pembelajaran setelah anak melakukan berbagai kegiatan dengan menggunakan metode tanya jawab.

### **8. Target Kelulusan yang Akan Di Capai Siswa TK Assalam 1**

1. Lulusan TK Assalam 1 mampu menampilkan perilaku mulia : Jujur, sopan santun, dapat menghormati dan menghargai orang lain.
2. Dapat mencapai ketuntasan belajar minimal pada semua indikator, hasil belajar (HB), kompetensi dasar (KD) dan standar kompetensi (SK) pada semua Tema baik pada semester 1 maupun semester 2
3. Mampu menunjukkan dan memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk semua bidang pengembangan.

### **9. Program-program TK Assalam 1 dalam meningkatkan kualitas**

#### **lulusan**

Untuk meningkatkan kualitas dan mutu di sekolah, Taman Kanak-kanak Assalam 1 memiliki program-program pembelajaran antara lain:

- mengadakan perlombaan memperingati Hut RI 17 Agustus 1945
- mengadakan lomba busana dalam rangka memperingati Hari Kartini
- mengadakan lomba mewarnai dalam rangka HARDIKNAS.
- mengadakan kegiatan Tari sebagai persiapan untuk lomba dan perpisahan Sekolah.
- mengadakan latihan Angklung.
- mengadakan kegiatan Karya Wisata kekebun Binatang ( untuk mengenalkan pada anak betapa beraneka ragamnya binatang ciptaan Allah SWT)
- mengikuti berbagai perlombaan di luar sekolah baik IGTK maupun

IGRA yang diadakan setiap tahunnya, antara lain: mengikuti lomba Manasik Haji yang diadakan oleh IGRA Kota Bandar Lampung setiap tahunnya

- mengikuti lomba mewarnai yang diadakan IGTK Kota Bandar Lampung
- mengikuti Lomba Gebyar Anak Soleh yang selalu di adakan oleh IGRA Kota/ Prop Lampung setiap tahunnya
- mengikuti lomba UKS antar sekolah
- mengadakan kegiatan Pesantren Kilat ( pada saat Bulan Suci Ramadhan).

Adapun tema pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak

Assalam 1 untuk kelompok A yaitu :

### **TABEL 4.5**

#### **PETA TEMA PEMBELAJARAN**

**Kelompok : A**  
**Tema Semester : 1**

<b>No</b>	<b>Tema</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	Diri Sendiri ( Aku dan Panca Indra)	3 minggu
2.	Lingkungan Ku (Keluargaku, Rumah dan Sekolah)	4 minggu
3.	Kebutuhan Ku (makanan, minuman, pakaian, kesehatan, kebersihan dan keamanan)	4 minggu
4.	Binatang	3 minggu
5.	Tanaman	3 minggu
<b>Jumlah</b>		<b>17 minggu</b>



**Tema Semester : 2**

<b>No</b>	<b>Tema</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	Rekreasi (kendaraan, pesisir, pegunungan)	3 minggu
2.	Pekerjaan ( macam2 pekerjaan, tempat bekerja, alat yang digunakan dalam bekerja)	4 minggu
3.	Alat Komunikasi (elektronik, nonelektronik)	2 minggu
4.	Air, Udara, Api ( kegunaan, manfaat, bahaya)	3 minggu
5.	Tanah Airku (Negaraku, kehidupan di Kota dan di desa)	2 minggu
6.	Alam Semesta (Matahari, Bulan, Bintang, Bumi dan Langit, Gejala Alam)	3 minggu
<b>Jumlah</b>		<b>17 minggu</b>

Adapun tema pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Assalam 1 untuk kelompok B yaitu :

**TABEL 4.6****PETA TEMA PEMBELAJARAN**

**Kelompok : B**  
**Tema Semester : 1**

<b>No</b>	<b>Tema</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	Diri Sendiri ( Aku dan Panca Indra)	3 minggu
2.	Lingkungan Ku (Keluargaku, Rumah dan Sekolah)	4 minggu
3.	Kebutuhan Ku (makanan, minuman, pakaian, kesehatan, kebersihan dan keamanan)	4 minggu
4.	Binatang	3 minggu
5.	Tanaman	3 minggu
<b>Jumlah</b>		<b>17 minggu</b>

**Tema Semester : 2**

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	Rekreasi (kendaraan, pesisir, pegunungan)	3 minggu
2.	Pekerjaan ( macam2 pekerjaan, tempat bekerja, alat yang digunakan dalam bekerja)	4 minggu
3.	Alat Komunikasi (elektronik, nonelektronik)	2 minggu
4.	Air, Udara, Api ( kegunaan, manfaat, bahaya)	3 minggu
5.	Tanah Airku (Negaraku, kehidupan di Kota dan di desa)	2 minggu
6.	Alam Semesta (Matahari, Bulan, Bintang, Bumi dan Langit, Gejala Alam)	3 minggu
<b>Jumlah</b>		<b>17 minggu</b>

**B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan peneliti dapatkan data sebagai berikut :

**1. Komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya**

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan formal hendaknya mampu untuk memimpin para guru yang ada disekolah yang dipimpin. Keberhasilan dan keefektifan dalam memimpin akan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinannya dalam hal mempengaruhi dan mengerakan semua warga sekolah guna mencapai tujuan. Dari mulai merumuskan visi, misi dan tujuan, melaksanakan program perlu dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok, dalam hal ini yaitu warga sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberikan arahan dan petunjuk guna peningkatan dan semangat dari guru, membuka komunikasi dua arah, serta mendelagasikan tugas.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung : Rosda.2005, h.115

Untuk itu seorang pemimpin harus memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan orang-orang yang dipimpinnya. Dengan demikian ia dapat berwibawa dan dipatuhi oleh para bawahannya. Kelebihan itu terutama kelebihan moral dan akhlak, semangat pengabdian tinggi, kecerdasan dan ketabahan, selain itu kepala sekolah juga harus mempunyai integritas yang tinggi.

Kepala Sekolah TK Assalam 1 berpandangan bahwa :

“Islam mengajarkan untuk menjunjung tinggi semangat kekeluargaan dan ramah tamah terhadap siapapun. Segala macam persoalan harus diselesaikan bersama-sama dengan musyawarah. Lebih lanjut kepala sekolah menerangkan bahwa bukan hanya keterbukaan dan ramah tamah saja, tetapi semua sifat-sifat terpuji yang diajarkan oleh agama harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan. Seorang kepala sekolah adakalanya tampil sebagai guru, adkalanya bertindak sebagai seorang jaksa bahkan juga harus bertindak sebagai orang tua yang mengasih anak-anaknya. Sehingga segala perilaku dan tutur kata selalu harus dapat dijadikan tauladan bagi para bawahannya.”<sup>6</sup>

Seorang pemimpin harus memiliki sifat fleksibel ditandai dengan mampu menyesuaikan diri dengan mempertimbangkan berbagai faktor sehingga suasana batin orang yang dipimpin turut diperhatikan. Seorang kepala sekolah yang melakukan kepemimpinannya secara efektif dapat dikatakan adalah seorang pemimpin yang dapat melakukan tugas secara bersama dengan tujuan dapat terciptanya visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Oleh karena itu yang dimaksud dengan kepemimpinan efektif kepala sekolah dalam kepemimpinannya adalah kepala sekolah yang dapat berkomitmen terhadap visi

---

<sup>6</sup>I. Nurlaila, Kepala TK Assalam 1 (hasil wawancara), tanggal 17 Juli 2017

sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara baik dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

Pihak sekolah dalam menggapai visi pendidikan perlu ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Meskipun pengangkatan kepala sekolah tidak dilakukan secara sembarangan, bahkan diangkat dari guru yang sudah berpengalaman atau mungkin sudah lama menjabat sebagai wakil kepala sekolah, bahkan pihak yayasan, tidak memungkinkan membuat kepala sekolah dapat efektif menjalankan kepemimpinannya bertugas. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dimana dalam kepemimpinannya, Kepala sekolah Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung merumuskan perencanaan pengembangandalam jangka panjang, menengah, maupun dalam jangka pendek. Jangka panjang dengan merumuskan rencana strategik yang mencangkup visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, dan program untuk kurun waktu 5-10 tahun. Jangka menengah meliputi strategi dan program yang akan direalisasikan dalam kurun 3-5 tahun. Jangka pendek meliputi program yang disusun dan direalisasikan setiap tahun ajaran.

Kepala sekolah memimpin bersama dengan pendidik dan tenaga kependidikan, untuk memetakan arah ke depan pendidikan disekolah, mengembangkan pencapaian yang diharapkan. Kepala sekolah Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung pada awal tahun pelajaran peserta didik baruselalu memberi arahan mengenai visi dari sekolah tersebut. Tahap awal dimana kepala sekolah memaparkan dan mengarahkan visi yang telah dibuat bersama dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan sekolah, dan

dipahami oleh seluruh warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, bahkan orang tua dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan penuh.

Kepala sekolah menyatakan secara jelas visi yang berorientasi pada nilai-nilai ideal dan bersifat inovatif yang menjadikan visi sebagai dasar program sekolah. Kepala sekolah juga memaparkan bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru untuk mewujudkan visi sekolah. Dimana visi tersebut yang kemudian akan menciptakan suatu misi dan tujuan sekolah. Visi tersebut selalu diarahkan kepada guru, yang kemudian visi tersebut diterapkan dalam proses belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar berjalan, kepala sekolah juga memotivasi guru untuk melaksanakan visi dan misi. Kegiatan rapat bulanan yang juga rutin dilaksanakan merupakan bagian dari evaluasi kepala sekolah terhadap guru mengenai penerapan visi, misi dan hasil pembelajaran selama satu bulan. Apabila setelah dilakukan evaluasi hasil yang didapat yaitu visi belum terlaksana dengan baik, maka kepala sekolah melakukan pembinaan baik secara intern maupun berkelompok.

Kepala sekolah Taman Kanak-kanak Assalam 1 dalam setiap kegiatan pembelajarana berdasar kepada visi dan misi sekolah, dimana kepala sekolah bertanggung jawab dengan apa yang telah ditetapkan/diucapkan.

Pada akhir-akhir ini dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa hambatan-hambatan diantaranya agak melemahnya motivasi kepala sekolah kepada guru dalam penerapan visi, hal ini diakibatkan karena beberapa guru lebih fokus dengan kegiatan supervisi eksternal maupun internal. Tetapi dengan pemberian pengarahan dengan cara menegur halus dan menyinggung kembali mengenai visi,

guru-guru pun termotivasi kembali untuk menerapkan visi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, mengatakan bahwa :

“Kepala sekolah sebagai pemimpin telah melibatkan semua yaitu guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah, dalam perumusan visi sekolah. Jadi untuk mewujudkannya kepala sekolah mengajak mereka untuk bekerja sama untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Visi tidak bisa diwujudkan jika hanya bergerak sendiri tanpa kerja sama yang baik.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan tiga orang guru menyatakan bahwa :

“Kepala sekolah sebagai pemimpin yang menggerakkan berbagai kegiatan disekolah telah melibatkan guru dan warga sekolah untuk mewujudkan visi sesuai komitmen secara bersama yang telah dirumuskan pada rencana kegiatan sekolah. Dengan memberikan pemahaman akan tanggung jawab bersama, kepala sekolah bersama guru dan masyarakat khususnya orang tua murid untuk mewujudkan visi sekolah melalui dukungan berbagai program kegiatan sekolah.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah berkomitmen dalam mewujudkan visi adalah dengan memberikan pemahaman kepada berbagai unsur pendidikan akan tanggung jawab bersama terhadap perkembangan pendidikan disekolah melibatkan mereka dalam perumusan visi dan bersama-sama bertanggung jawab dalam mewujudkannya melalui dukungan terhadap berbagai program kegiatan sekolah.

---

<sup>7</sup>. Nurlaila, Kepala TK Assalam 1 (hasil wawancara), tanggal 17 Juli 2017

<sup>8</sup>. Dewan Guru TK Assalam 1 (hasil wawancara), tanggal 17 Juli 2017

Temuan penelitian menunjukkan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah dengan memberikan suatu kesadaran untuk mendukung terlaksananya berbagai program kegiatan sekolah sebagai wujud tanggung jawab bersama. Kerjasama disekolah dibangun atas kesadaran akan tanggung jawab moral sebagai pengelola pendidikan.

Pemahaman terhadap visi yang dilakukan oleh kepala TK Assalam 1 sudah tercermin dari kemampuan kepala sekolah untuk mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi kedalam sebuah tindakan. Kepala sekolah TK Assalam 1 telah memiliki kemampuan untuk dapat menggerakkan organisasinya agar dapat bekerjasama mewujudkan visi sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa kepala TK Assalam 1 Sukarame berkomitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sehingga kepemimpinan yang diajalani dapat berjalan efektif.

## **2. Visi sebagaipedoman dalam mengelola dan memimpin**

Kepala sekolah harus terus berusaha untuk menemukan inovasi dan pengembangan, untuk itu perumusan visi sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan organisasi. Dengan globalisasi yang mendunia ditandai dengan arus informasi yang begitu dahsyat, maka sekolah harus menangkap dan meresponnya, seorang kepala sekolah harus menjadikan visi sebagai pedoman dalam mnegelola dan memimpin sekolah yang ia pimpin.

Visi merupakan idealisasi pemikiran, dapat berupa cita-cita yang mengarah pada individu untuk meraihnya melalui berbagai upaya yang dilakukan. Visi

merupakan cara memandang yang komprehensif, mendalam dan jauh ke depan, serta melebihi batas ruang, waktu dan tempat.

Berkaitan dengan visi yang menjadi pedoman dalam mengelola dan memimpin yang dimiliki seorang kepala sekolah, kepala sekolah TK Assalam 1 berpandangan bahwa :

“ Pendidikan yang tepat ialah dimana hasil (output) dari suatu lembaga pendidikan dengan tetap menjaga nilai sosial maupun agama. Artinya lulusan yang diharapkan adalah manusia yang menguasai ilmu dan beriman serta bertakwa kepada ajaran agama”.<sup>9</sup>

Dari visi yang dimiliki kepala sekolah, terlihat bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menjadikan visi sebagai pedoman terhadap pendidikan. Yaitu untuk meningkatkan keefektifan dalam kepemimpinannya khususnya disekolah yang ia pimpin. Sosialisasi visi tersebut dilakukan kepala sekolah pada saat rapat-rapat dengan dewan guru, dan pada saat pertemuan orang tua dan guru pada awal tahun pembelajaran dimulai.

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Iryani Helina, S.Pd.I ketika wawancara dengan penulis, menurutnya :

“Kepala sekolah seorang yang memiliki perhatian dan keterbukaan yang lebih terhadap bawahannya didalam setiap kegiatan beliau selalu mengungkapkan ide-idenya mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pendidikan disekolah. Beliau

---

<sup>9</sup> INurlaila, Kepala TK Assalam 1( hasil wawancara), tanggal 18 Juli 2017



selalu mensosialisasikan visinya kepada kami, bahkan kepada semua warga sekolah”.<sup>10</sup>

Dengan demikian kepala TK Assalam 1 menyadari bahwa perlunya mensosialisasikan visi kepada seluruh warga sekolah agar kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah TK Assalam 1 bisa semakin efektif.

Visi yang dirancang bersama-sama selaras dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kepala TK Assalam 1 Sukarame menjadikan visi sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sehingga kepemimpinan yang diajalani berjalan efektif.

Dalam mengembangkan visinya, kepala sekolahmendayagunakan kekuatan-kekuatan yang relevan bagi kegiatan internal sekolah. Kekuatan-kekuatan tersebut dapat dibagi dalam dua kelompok sebagai berikut:

- Kekuatan yang berhubungan dengan apa yang sedang berlangsung di luar sekolah.

<sup>10</sup>Iryani Helina, Guru Kelas A TK Assalam 1( hasil wawancara), tanggal 19 Juli 2017

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, Kumpulan UU dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan (Jakarta:Dirjen Pendidikan Islam, 2007), h.8

- Kekuatan yang berhubungan dengan klien pendidikan yaitu latar belakang sosial, aspirasi keuangan, sumber-sumber masyarakat, dan karakteristik lingkungannya.

Visi sekolah yang utuh dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata, bukan hanya khayalan tetapi bisa dilaksanakan dan diwujudkan menjadi kenyataan. Dalam perwujudan visi tersebut akan mendapat dukungan sepenuhnya dari masyarakat, khususnya masyarakat sekitar sekolah, sehingga mereka memiliki tanggungjawab dan rasa memiliki terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, dan tiga orang guru mengenai kepala sekolah yang menjadikan visi sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin diuraikan sebagai berikut :

“Didalam mengelola kegiatan sekolah, kepala sekolah merencanakan kegiatan sekolah demi mencapai visi sekolah. Kegiatan sekolah adalah kegiatan bersama, sehingga rencana kegiatan sekolah yang ada merupakan hasil rumusan bersama dibawah kepemimpinan kepala sekolah, rencana kegiatan ini dilaksanakan secara bersama dan dengan penuh kesadaran untuk mewujudkan terciptanya keefektifan kerja. Memang terkadang kepala sekolah tidak selalu berada disekolah dan tidak selalu menekankan visi sekolah, sehingga pengarahan yang diharapkan dari seorang pemimpin masih kurang, tetapi hal ini juga tidak bisa dihindari mengingat padatnya kegiatan kepala sekolah, jadi sebagai guru juga bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kegiatan sekolah.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>I. Nurlaila, Kepala TK Assalam 1 (hasil wawancara), tanggal 18 Juli 2017

Menurut Penuturan seorang guru lainnya bahwa :

“Untuk masalah visi sekolah sebagai pedoman sudah cukup baik, hanya perlu meningkatkan upaya memonitor langsung dari kepala sekolah, agar sejauh mana visi diketahui lebih jelas oleh semua pihak sekolah dan tidak hanya berdasarkan laporan dari guru”.

Dapat disimpulkan bahwa kepala TK Assalam 1 Sukarame menjadikan visi sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah sehingga kepemimpinan yang diajalani dapat berjalan efektif.

### **3. Fokus kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru**

Tugas pokok sebagai kepala sekolah sangat banyak sekali, hampir segala persoalan yang ada di sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah berupaya memberdayakan seluruh komponen sumber daya yang ada di sekolah atau dengan kata lain tugas pokok kepala sekolah adalah “ membagi tugas kepada guru dan karyawan yang ada”. Pembagian tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah diikuti dengan pemberian kewenangan secara penuh agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan baik, sesuai dengan pembagian tugas masing-masing.<sup>13</sup>

Berangkat dari pendapat tersebut, kepala sekolah menyerahkan segala urusan kepada guru sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan. Kemampuan membimbing guru dalam penyusunan program kerja dan pelaksanaan tugas sehari-hari, serta mengadakan penilaian dan pengendalian terhadap kinerjanya secara periodik dan berkesinambungan. Penilaian dan pengendalian kinerja

---

<sup>13</sup> I. Nurlaila, Kepala TK Assalam 1 (hasil wawancara), tanggal 19 Juli 2017

secara periodik dan berkesinambungan penting dilakukan untuk mencapai peningkatan kualitas kerja secara kontinue.

Dalam pelaksanaannya kepala sekolah selalu melakukan pembinaan kepada bawahannya dalam pelaksanaan tugas, kepala sekolah menganggap bahwa guru-guru sudah banyak memahami dan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Dalam hal ini kepala sekolah berpendirian bahwa “ kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan baik merupakan kunci utama seseorang bisa menjadi pemimpin yang efektif, sama halnya dengan seorang pemimpin yang berhasil memfokuskan kegiatan pembelajaran dengan baik in shaa Allah ia akan menjadi pemimpin yang efektif”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Kepala sekolah berusaha membina hubungan yang baik dengan semua guru karena kepala sekolah tidak bisa bekerja sendiri, kepala sekolah membina hubungan langsung dengan guru dengan memberikan arahan dan menawarkan beberapa inovasi kepada guru demi perbaikan kualitas pembelajaran yang berdampak langsung kepada kualitas peserta didik. Kepala sekolah juga mendengarkan masukan dan saran dari guru demi perbaikan kualitas pembelajaran yang mereka lakukan. Kegiatan penilaian kinerja guru yang dilakukan bersama pengawas didiskusikan demi perbaikan kinerja guru, kepala sekolah menaruh kepercayaan kepada guru dan bekerja sama mendidik siswa untuk menciptakan keefektifan sekolah.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>I. Nurlaila, Kepala TK Assalam 1( hasil wawancara), tanggal 19 Juli 2017

<sup>15</sup>I. Nurlaila, Kepala TK Assalam 1( hasil wawancara), tanggal 19 Juli 2017

Menurut hasil wawancara dengan seorang guru mengatakan bahwa :

“Berbagai pelatihan yang diikuti kepala sekolah diimbaskan kepada guru dan kepala sekolah, mengajak guru untuk membahas dan mendiskusikan berbagai perkembangan pembelajaran siswa. Kepala sekolah memberikan arahan dan masukan untuk guru dan menghibau guru untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya. Kepala sekolah memantau perkembangan siswa baik akademik maupun non akademik melalui guru karena guru lebih mengetahui dengan jelas perkembangan siswa. Kepala sekolah mengajak guru untuk bekerja sama dan dengan sikap kekeluargaan dan terbuka untuk menerima masukan dari guru sebagai pemimpin yang menggerakkan kegiatan sekolah”.<sup>16</sup>

Kegiatan utama pendidikan disekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada perencanaan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah mensupervisi pekerjaan yang telah dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah yang mempunyai peran sebagai supervisor, dalam sistem organisasi pendidikan kepala sekolah di TK Assalam 1 dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan berupaya agar guru dapat meningkatkan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah TK Assalam 1 dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah dapat terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>16</sup>Rohma Yanti, Guru Kelas B2 TK Assalam 1( hasil wawancara), tanggal 20 Juli 2017

Pengawasan dan pengendalian kepala sekolah juga merupakan tindakan untuk mencegah para guru untuk tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah TK Assalam 1 terhadap guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.

Namun demikian penelitian ini mendapatkan kelemahan yaitu dalam hal kedisiplinan waktu hadir, kepala sekolah masih sangat kurang. Ditemukan dari absensi kehadiran kepala sekolah yang tidak hadir setiap hari dan tidak tepat waktu membuat kinerja guru dan kedisiplinan hadir guru juga menjadi rendah. Masih banyak guru yang melakukan izin selama lebih dari satu hari, akibat dari kepala sekolah yang tidak memantau setiap hari kehadiran guru-guru didalam kelas. Jadwal supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah pun masih belum teratur, ketidakteraturan dalam melakukan jadwal supervisi kekelas yang membuat kinerja guru menjadi rendah.

Dapat disimpulkan bahwa kepala TK Assalam 1 Sukarame sudah memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru dengan baik, tetapi dalam hal kedisiplinan waktu dan keteraturan jadwal mensupervisi masih kurang.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung memiliki pemahaman terhadap visi yang sudah

tercermin dari kemampuan kepala sekolah untuk mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi kedalam sebuah tindakan. Kepala sekolah TK Assalam 1 telah memiliki kemampuan untuk dapat menggerakkan organisasinya agar dapat bekerjasama mewujudkan visi sekolah.

Didalam mengelola kegiatan sekolah, kepala sekolah merencanakan kegiatan sekolah demi tercapainya visi sekolah yang telah dibuat. Kegiatan sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama, sehingga rencana kegiatan sekolah yang ada merupakan hasil rumusan bersama dibawah kepemimpinan kepala sekolah, rencana kegiatan ini dilaksanakan secara bersama dan dengan penuh kesadaran untuk mewujudkan terciptanya keefektifan kerja. Memang didapatkan kedisiplinan kepala sekolah yang masih kurang dimana kepala sekolah tidak selalu berada disekolah dan tidak selalu menekankan visi sekolah, sehingga pengarahan yang diharapkan dari seorang pemimpin masih kurang, tetapi hal ini juga tidak bisa dihindari mengingat padatnya kegiatan kepala sekolah, jadi sebagai guru juga bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kegiatan sekolah.

Pengawasan dan pengendalian kepala sekolah juga merupakan tindakan untuk mencegah para guru untuk tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah TK Assalam 1 terhadap guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.

Tetapi dalam hal kedisiplinan waktu hadir, kepala sekolah masih sangat kurang. Ditemukan dari absensi kehadiran kepala sekolah yang tidak hadir setiap hari dan tidak tepat waktu membuat kinerja guru dan kedisiplinan hadir guru juga menjadi rendah. Jadwal supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah pun masih belum teratur, ketidakteraturan dalam melakukan jadwal supervisi kekelas yang membuat kinerja guru menjadi rendah.

Dalam kepemimpinan efektif, dimana kedisiplinan dalam kehadiran kepala sekolah sangat penting karena kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru dan karyawan sekolah. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam pencapaian kepemimpinan yang efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya kepemimpinan berdasarkan kedisiplinan kepala sekolah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hanson, *Administration and Organizational Educational Behavior, 3 Edition*, (Boston, 1991)